

WARTA EKSPOR



Primaniyarta & Primaduta 2016

Editorial



Pemerintah Indonesia terus mendukung upaya peningkatan ekspor. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk apresiasi Pemerintah melalui pemberian penghargaan kepada pelaku usaha diberikan dalam bentuk Primaniyarta untuk eksportir nasional dan Primaduta untuk importir luar negeri yang secara kontinyu menjalin hubungan dagang dengan Indonesia. Melalui pemberian penghargaan tersebut, para eksportir dan importir terus termotivasi untuk mengembangkan sumber ekonomi dengan dukungan penuh dari Pemerintah bagi perlindungan hak kekayaan intelektual untuk produk karya anak bangsa.

Pada edisi ini dalam Tajuk Utama kami tampilkan ulasan mengenai kegiatan Penghargaan Primaniyarta dan Primaduta 2016. Sedangkan untuk Kisah Sukses mengulas tentang salah satu perusahaan penerima Primaniyarta, PT Mega Andalan Kalasan yang terus berkarya untuk membangun perusahaan berkelanjutan yang mengusung dengan bangga Made in Indonesia.

Pada edisi kali ini, kami juga menampilkan Kegiatan Ditjen PEN di bulan Oktober 2016, yaitu dukungan pada Sail Karimata yang diselenggarakan di Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat. Informasi lainnya pada Sekilas Info memuat tentang Peluang Pasar Produk Buah-buahan dan Sayuran Kaleng di Spanyol yang diharapkan dapat memperluas produk Buah dan Sayuran Kaleng asal Indonesia di pasar Spanyol pada khususnya dan Uni Eropa pada umumnya.

Tim Editor

Daftar Isi

Ditjen PEN/MJL/74/X/2016 edisi Oktober



Editorial	2
Daftar Isi	2
Tajuk Utama	3
Primaniyarta & Primaduta 2016	
Kisah Sukses	10
Kegiatan Ditjen PEN	13
Oktober	
Sekilas Info	16
Peluang Pasar Buah-buahan dan Sayuran Kaleng di Spanyol	
Daftar Importir	19

STT: Ditjen PEN/MJL/007/10/2016, **Pelindung/Penasehat:** Arlinda, **Pimpinan Umum:** Tuti Prahastuti, **Pemimpin Redaksi:** RA. Marlana, **Redaktur Pelaksana:** Sugiarti, **Penulis:** Astri Permatasari, **Desain:** Dewi **Alamat:** Gedung Utama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Lt. 3, Jl. M. Ridwan Rais no. 5, Jakarta 10110 **Telp:** 021-3858171 Ext.37302, **Fax:** 021-23528652, **E-mail:** csc@kemendag.go.id, **Website:** <http://djpen.kemendag.go.id>

Primaniyarta & Primaduta 2016

Apresiasi untuk Para Pahlawan Devisa Indonesia



Pada acara pembukaan *Trade Expo Indonesia* (TEI) 2016, Kementerian Perdagangan kembali menganugerahkan Penghargaan Primaniyarta 2016 kepada 32 eksportir Indonesia dan Penghargaan Primaduta 2016 kepada 60 importir dari 26 negara selaku pembeli loyal produk Indonesia. Penyerahan trofi dilakukan secara simbolis oleh Presiden RI Joko Widodo kepada 8 penerima Primaniyarta 2016 dan 8 penerima Primaduta 2016 pada saat pembukaan *Trade Expo Indonesia* (TEI) 2016 di Hall D2 JIExpo Kemayoran, Jakarta, Rabu (12/10).

Pemberian penghargaan Primaniyarta ini, selain sebagai bentuk apresiasi Pemerintah atas kerja keras dan kontribusi perusahaan eksportir Indonesia dalam meningkatkan ekspor non migas nasional, para pemenangnya juga bisa menjadi tauladan bagi eksportir lainnya. Sementara, penghargaan Primaduta diberikan kepada para perusahaan asing selaku *buyer* yang loyal membeli produk, memiliki kinerja nilai impor yang semakin besar selama 3 tahun berturut-turut, dan mengembangkan jenis produk impor dari Indonesia. Penghargaan ini merupakan inisiatif Kementerian Perdagangan untuk menjaga loyalitas, kerja sama, dan jejaring bisnis yang selama ini sudah terbangun dengan baik.

Melalui pemberian kedua penghargaan tersebut, diharapkan para eksportir Indonesia termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja ekspor yang secara tidak langsung akan mendukung capaian ekspor non migas nasional dan berupaya mempertahankan eksistensi produk nasional di pasar global melalui jalinan baik dengan para *buyers*-nya.

Primaniyarta

"Indonesia terus menggalakkan ekspor produk bernilai tambah, khususnya produk manufaktur serta meningkatkan daya saing dan mengembangkan akses ke pasar global. Primaniyarta ini adalah salah satu apresiasi kami bagi para eksportir yang mampu menjawab persaingan pasar yang kian ketat", ujar Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Arlinda pada acara pembukaan TEI 2016, Rabu, 12 Oktober 2016.

Yang berhak menerima Primaniyarta adalah perusahaan yang memiliki kinerja ekspor yang baik dengan tren ekspor meningkat, taat pajak, bersih dari masalah lingkungan, memiliki manajemen tenaga kerja yang baik, tidak terlibat dalam *illegal trading*, tidak memiliki kredit macet, tidak terkait dengan pelanggaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual), yang semuanya telah diverifikasi oleh instansi teknis di bidang masing-masing.

"Primaniyarta ini adalah salah satu apresiasi kami bagi para eksportir yang mampu menjawab persaingan pasar yang kian ketat"

"Penilaian juga mencakup aktivitas promosi. Apabila promosi semakin lengkap dan berkesinambungan maka semakin tinggi pula penilaian prestasi eksportir tersebut. Selain itu, upaya promosi di pasar negara tujuan ekspor yang telah dan tengah dilakukan para eksportir juga menggambarkan keseriusan mereka dalam meningkatkan pangsa pasar," lanjut Dirjen PEN Arlinda.

Untuk itu, penguasaan produk di pasar negara tujuan ekspor yang diupayakan eksportir masuk ke dalam penilaian. Penguasaan pasar tidak hanya pada tingkat perdagangan besar (*wholesale market*), tapi juga termasuk perdagangan eceran (*retail market*). Semakin besar penguasaannya di pasar, maka semakin tinggi kinerja eksportir tersebut.

Peserta Primaniyarta terlebih dahulu diseleksi secara administrasi oleh Tim Evaluasi yang berasal dari beberapa kementerian teknis terkait, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bank Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia, media, dan praktisi/profesional.

Pada penyelenggaraan tahun ini, Tim Evaluasi diketuai oleh Ari Satria (Sekretaris Ditjen PEN Kementerian Perdagangan), dengan anggota yaitu Wahyu Winardi (Ditjen Pajak, Kementerian Keuangan), Mira Puspita Dewi (Ditjen Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan), Hendri Alizar (Kementerian Ketenagakerjaan), Ahyani Kurniawati (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia), Nurmayanti (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Sri S. Triwardhana (Bank Indonesia), Ridha





Farid Lesmana (LPEI), Risvan (ASEI), Rahayubudi (pakar), Prieyo Pratomo (Konsultan HKI), Kusnan M. Djawahir (Majalah SWA), dan Sudarmadi (Majalah SWA).

Sedangkan penjurian peserta Primaniyarta dilakukan tim independen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 684/M-DAG/KEP/6/2016 tanggal 27 Juni 2016 Tentang Pembentukan Tim Evaluasi dan Tim Juri Penghargaan Primaniyarta Tahun 2016. Tim Juri Primaniyarta 2016 diketuai oleh Kemal Effendi Gani (CEO Majalah SWA) dengan anggota Johnny Darmawan (APINDO), Himawan Basuki (KADIN), Heruwasto (Universitas Indonesia), Thomas Darmawan (AP5I), Sudarmadi (Majalah SWA), Ahmad Djauhar (Bisnis Indonesia), Handito Hadi Joewono (KADIN), Gunawan Suryo Murcito (Konsultan HKI), Agus W. Soehadi (STIE Prasetya Mulya), Nining Indrayono Soesilo (Universitas Indonesia), Prieyo Pratomo (pemerhati produk), Rizal Edi Halim (Universitas Indonesia), Rahayubudi (pakar), dan Kusnan M. Djawahir (Majalah SWA).

Para penerima Primaniyarta 2016 berharap penghargaan ini dapat meningkatkan nilai penjualannya. "Penghargaan adalah promosi bagi perusahaan kami. Ini merupakan hal positif untuk dapat meningkatkan market," kata Direktur CV Inagro Jinawi Setya Widiastuti. Selain itu, lanjut Setya, hal yang lebih penting adalah penghargaan dari Pemerintah dapat memotivasi kerja karyawan yang sudah ikut membangun perusahaan sejak 6 tahun lalu. Sebagai perusahaan yang masih relatif muda, CV Inagro Jinawi tergolong ekspansif. Sejauh ini, perusahaan yang sudah memproduksi gula kelapa ini telah mengekspor 56 kontainer per bulan.

Senada dengan CV Inagro Jinawi, PT Kampung Kearifan Indonesia yang dikenal dengan nama Javara Indigenous Indonesia mengakui hal serupa. *Founder* Javara Helianti Hilman mengatakan penghargaan Primaniyarta ini selain sebagai *record nation* juga dapat meningkatkan *exposure* untuk memperluas pasar.



Berdasarkan Keputusan Tim Juri pada Penjurian yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2016 yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1181/M-DAG/KEP/10/2016 sebanyak 32 perusahaan penerima Penghargaan Primaniyarta 2016 yaitu:

Kategori Eksportir Berkinerja

1. PT ANTAM (Persero) Tbk, Sulawesi Tenggara, memproduksi ferro nikel, bijih nikel, emas, perak.
2. PT Bukit Muria Jaya, Jawa Barat, memproduksi *cigarette paper, plugwrap paper, foil paper, packaging, tipping paper*.
3. PT BusanaRemaja Agracipta, Banten, memproduksi pakaian dalam wanita.
4. PT Djambi Waras, Jambi, memproduksi SIR.
5. PT Gistex, Jawa Barat, memproduksi kain polyester.
6. PT Indesso Aroma, Jawa Tengah, memproduksi aromatic chemicals, essential oil, natural extract.
7. PT Pan Brothers Tbk, Banten, memproduksi garmen untuk *retail outlet*.
8. PT Sekar Bumi Tbk, Jawa Timur, memproduksi makanan beku hasil budidaya biota laut yang ramah lingkungan.
9. PT Embee Plumbon Tekstil, Jawa Barat, memproduksi tekstil dari *cotton, viscose, dan polyester*.
10. PT Indo Kordsa Tbk, memproduksi *tire cord, nylon filament yarn, greige fabric*.
11. PT Primayudha Mandirijaya, memproduksi *cotton, rayon, poly, polyester*.
12. PT Samsung Electronics Indonesia, Jawa Barat, memproduksi STB, bluray player, DVD player.
13. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, DKI Jakarta, memproduksi kendaraan bermotor dengan merek Toyota.
14. PT Ungaran Sari Garments, Jawa Tengah, memproduksi garmen.

Kategori Eksportir Pembangun Merek Global

1. PT Gajah Tunggal Tbk, Banten, memproduksi ban untuk *passenger car, SUV's, commercial, off-the-road, industrial car dan motorcycles*.
2. PT Kalbe Farma Tbk, Jawa Barat, memproduksi obat-obatan.
3. PT Multistrada Arah Sarana Tbk, Jawa Barat, memproduksi
4. PT Sekar Laut Tbk, Jawa Timur, memproduksi kerupuk.
5. PT Selamat Sempurna Tbk, Banten, memproduksi komponen otomotif, suku cadang, dan mesin pabrik, dengan produksi utamanya radiator dan filter kendaraan melalui merek Sakura filter dan ADR radiator.
6. PT Tempo Scan Pacific Tbk, Jawa Barat, memproduksi obat, minuman siap konsumsi, sabun mandi, *lotion, bubuk bedak, parfum, dan cairan pewangi*.

Kategori Eksportir Potensi Unggulan

1. CV Aksan, Jawa Barat, memproduksi kursi dan meja dari rotan natural dan aluminium/ *synthetic rattan*.
2. PT Harendong Green Farm, Banten, memproduksi *organic premium green tea, organic premium oolong tea, organic premium black tea*.
3. CV Haryan Handicrafts, Jawa Tengah, memproduksi garmen batik.
4. CV Inagro Jinawi, Jawa Tengah, memproduksi gula kelapa kristal organik.
5. PT Karunia Catur Perkasa, Jawa Timur, memproduksi *softy nappa leather, nubuck leather, crust*.
6. PT Panggungjaya Indah, Jawa Tengah, memproduksi sarung dengan Cap Mangga.
7. PT President Furniture, Jawa Tengah, memproduksi teak garden furniture.
8. PT Sumiati Ekspor Internasional, Bali, memproduksi assorted handicraft dari material kayu, bambu, plastik, resin, shell.

Kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru

1. PT Kampung Kearifan Indonesia, DKI Jakarta, memproduksi gula semut kristal, minyak kelapa, kacang mede, kelapa keping kering.
2. PT Mega Andalan Kalasan, DI Yogyakarta, memproduksi hospital bed, bedside cabinet, examination table, operating table, stretcher.
3. PT Nayati Indonesia, Jawa Tengah, memproduksi *electric kitchen equipment*.
4. PT Zenith Allmart Precisindo, Jawa Timur, memproduksi *casing pump, filter air, spare part kapal*.

Primaduta

Primaduta merupakan salah satu program inisiasi Kemendag melalui Ditjen PEN yang tahun ini memasuki tahun ke-4, sebagai upaya dalam meningkatkan capaian pertumbuhan ekspor Indonesia ke pasar dunia. Salah satu faktor yang ikut menentukan ialah andil para buyer/importir di setiap negara-negara target ekspor Indonesia. Sebagai mitra kerja eksportir, mereka berperan penting dalam menentukan sumber atau asal negara dari produk yang akan dibeli. Primaduta diberikan kepada *buyer/importir* yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan kerja ekspor dan menjaga kontinuitas perdagangan antar negara, serta mengembangkan jenis-jenis produk yang akan dibeli dari Indonesia.

"Kepada *buyer* yang telah membeli produk Indonesia dan kontak dagang yang secara berkesinambungan, perlu diapresiasi dengan memberikan penghargaan. Hal ini agar hubungan dagang yang terjalin dapat terus dibina berkelanjutan," Dirjen PEN Arlinda menjelaskan.

Pemberian Penghargaan Primaduta dilakukan melalui seleksi yang sangat ketat. Pengusulan calon penerima penghargaan dilakukan oleh Perwakilan R.I. di luar negeri dengan terlebih dahulu melalui proses verifikasi. Pemberian Penghargaan Primaduta merupakan langkah strategis dan promotif yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk menghargai *buyer* yang memiliki kontribusi dalam peningkatan volume perdagangan Indonesia. Memperhatikan hal tersebut, maka pemberian Penghargaan Primaduta akan menjadi agenda rutin di tahun mendatang dengan melibatkan lebih banyak peran serta Perwakilan RI di luar negeri dalam pengusulan calon penerima Penghargaan Primaduta.

"Pemilihan *buyer* terbaik dibagi dalam dua kelompok kategori, yaitu Kelompok Produk Manufaktur dan Kelompok Produk Usaha Kecil dan Menengah, di mana masing-masing kelompok dipilih *buyer* yang mewakili Pasar Ekspor Utama dan Pasar Ekspor Potensial. Pemberitahuan kepada penerima nantinya akan disampaikan kepada Perwakilan RI di luar negeri melalui Kementerian Luar Negeri," kata Dirjen PEN Arlinda.

Primaduta award

Tim Juri Penghargaan Primaduta 2016 terdiri dari berbagai unsur yang sangat kredibel. Mereka mewakili berbagai stakeholders, seperti profesional/praktisi, ahli perdagangan internasional, akademisi dan pengamat ekonomi, jurnalis, serta wakil dari Kadin dan Asosiasi. Sejumlah nama besar turut andil sebagai anggota tim juri, seperti Deddy Saleh (ahli perdagangan internasional) yang juga ditunjuk sebagai ketua tim juri. Sedangkan anggotanya adalah Nursyahrir Rahardjo (Tim Diplomasi Ekonomi Kementerian Luar Negeri), Ade Sudrajad (Ketua API), Firmanzah (akademisi), Kemal Effendi Gani (CEO Majalah SWA), Antonius Joenoes Supit (Ketua APINDO), Muchtar (Pakar Perdagangan Internasional), Adhi S. Lukman (Ketua GAPMMI), dan Prieyo Pratomo (pemerhati produk).

Di samping kriteria yang ditetapkan, ada indikator lain yang menjadi perhatian dan pertimbangan tim juri dalam memilih *buyer* terbaik. Indikator tersebut diputuskan berdasarkan pembahasan data obyektif dan argumen subyektif, pendalaman atas peningkatan nilai impor *buyer*, tren, jenis produk yang diimpor, dan penajaman jenis produk impor dengan melihat apakah *buyer* ikut melakukan pengembangan nilai tambah produk yang diimpor.

Selain itu, dilakukan pendalaman profil masing-masing *buyer*, melihat kategori *buyer* apakah termasuk importir produsen atau importir distributor, apakah *buyer* melakukan promosi (di negara akreditasi) atau investasi (membuka cabang di Indonesia), serta menelusuri profil eksportir penyuplai dan mempertimbangkan kondisi sistem perdagangan maupun persaingan di pasar akreditasi *buyer*.





Kedutaan Besar RI Amman untuk Jordan dan Palestina pada TEI 2016 membawa sekitar 80 pelaku usaha, dan mereka siap melakukan perjanjian dagang dengan Indonesia. Pada perhelatan besar ini, Kedutaan Besar RI mengajak pelaku usaha negara akreditasi setempat dengan mengoptimalkan *networking*, *business dinner*, dan pemberian informasi kegiatan ekonomi dan perdagangan maupun pariwisata di Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Tim Juri yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1182/M-DAG/KEP/10/2016, terpilih sebanyak 60 perusahaan penerima Penghargaan Primaduta 2016 yaitu:

Kelompok Produk Manufaktur

Pasar Ekspor Utama

1. Aquarium Glaser GmbH, Jerman, dengan produk *ornamental fish*.
2. SECA SpA, Itali, dengan produk *crude palm oil*.
3. Sojitz Foods, Co. Ltd., Jepang, dengan produk *frozen processed sweet potato*.
4. Kyodo Foods, Co. Ltd., Jepang, dengan produk *canned tropical fruits, canned escargot, canned nata de coco, Indonesian instant spices, soybean sauce, shrimp crackers, emping crackers*.
5. Indofood (M) Food Industries Sdn Bhd, Malaysia, dengan produk *instant noodle, chili sauce*.
6. Kara Marketing (M) Sdn Bhd, Malaysia, dengan produk Kara (*coconut cream, coconut cream powder*), Naco (*coconut water*), *desiccated coconut*, Karta (*coconut water*).
7. Shanghai Youyija Food Trading Co. Ltd., Republik Rakyat China, dengan produk biskuit, wafer, kopi.
8. C.K. Global Co. Ltd., Korea Selatan, dengan produk *frozen cuttlefish, frozen cut baby octopus, dried flying fish, frozen cuttlefish roll*.
9. Heesung Catalyst Corporation, Korea Selatan, dengan produk *ceramic substrate*.
10. ITC Co. Ltd., Korea Selatan, dengan produk *tissue paper*.
11. Groupe Seb Iberica Sa., Spanyol, dengan produk *electric instantaneous or storage water heaters and immersion heaters*.
12. Lluçh Essence S.L., Spanyol, dengan produk *essential oils*.
13. Charta Global Inc. (Papermax), Amerika Serikat, dengan produk *printing & writing paper, stationary, paperboard, industrial and packaging*.
14. Kohl's Department Store, Amerika Serikat, dengan produk *household goods, glass hardware, textiles*.
15. Solaris Paper, Amerika Serikat, dengan produk *facial tissue, toilet tissue, napkin tissue, towel tissue*.

Pasar Ekspor Potensial

1. Nike do Brasil Comercio e Participacoes Ltda, Brazil, dengan produk sepatu olah raga.
2. Jose Baptista Sobrinho, Brazil, dengan produk CPO.
3. Adidas Chile Ltda, Chile, dengan produk *sport wear*.
4. Epc Chile S.A., Chile, dengan produk *plastic fiber*.
5. Baraka Contracting & Trading Est., Mesir, dengan produk ban kendaraan.
6. Ahsrafco for Trading, Mesir, dengan produk *alloy steel, tires of rubber*.
7. Al-Essami Co. for Investment and Trade Ltd., Jordania, dengan produk *wood (blockboard, MDF, plywood)*.
8. Bushnaq Group Co., Jordania, dengan produk *coffee, candies, snack, peanuts*.
9. Sweet Zone S.a.r.l., Lebanon, dengan produk *food & beverages*.
10. Faisalabad Oil Refinery (Pvt) Ltd., Pakistan, dengan produk RBD Palm Oil, RBD Palm Stearin, RBD Palm Olein, Fatty Acid, Palm Fatty Acid Distillate.
11. Equiperu S.A.C., Peru, dengan produk sepatu.
12. Toyota Del Peru S.A., Peru, dengan produk *automotive vehicle*.
13. Jarir Marketing Company, Saudi Arabia, dengan produk *office supplies, paper, register, box file*.
14. Besel Endustriyel Urunler Gida Ambalaj Sanayi ve Tic A.S., Turki, dengan produk *packaged palm oil, cocoa powder, glycerin, shredded coconut*.
15. Kordsa Global Endustriyel Iplik ve Kord Bezi Sanayi ve Ticaret A.S., Turki, dengan produk *cord fabric, single end cord*.

Kelompok Produk Usaha Kecil dan Menengah

Pasar Ekspor Utama

1. Voicevale GmbH, Jerman, dengan produk kacang-kacangan, buah-buahan kering, biji-bijian, *desiccated coconut*.
2. Promotion Pets GmbH, Jerman, dengan produk *souvenir, toys*.
3. Teak Heirlooms, India, dengan produk *furniture, handicraft, pre-fabricated structures*.
4. Kimura Co. Ltd., Jepang, dengan produk *rattan furniture, wooden furniture, wooden carpet, handicraft*.
5. Kong Wooi Fong Tea Merchants Sdn. Bhd, Malaysia, dengan produk teh.
6. United Harvest China Co., Ltd., China, dengan produk kerupuk udang, keripik singkong.
7. Nomanbhoy, Singapore, dengan produk *dried fruits, fragrance plant, tobacco and clove for cigarettes*.
8. Sa Shahab, Singapura, dengan produk *plywood, fiber*.
9. Scanteak Furniture, Singapura, dengan produk *furniture*.
10. Ami Trading, Korea Selatan, dengan produk *coconut steam, shrimp cracker, nata de coco, shortening, chocolate*.
11. Poongsanmaru, Co., Ltd., Korea Selatan, dengan produk *plywood*.
12. Lipidos Santiago S.A., Spanyol, dengan produk *palm oil and its fractions, refined but not chemically modified*.
13. Castle Apparel Group, Amerika Serikat, dengan produk *knits*.
14. Red Chamber Group, Amerika Serikat, dengan produk *seafood*.
15. Royal Coffee NY, Amerika Serikat, dengan produk *coffee*.

Pasar Ekspor Potensial

1. Elite Home Furniture, Kanada, dengan produk *wooden home furniture*.
2. Exportaciones E Imp Miguel Depolo S.A.C., dengan produk *seaweeds*.
3. Miacasa, Denmark, dengan produk *furniture*.
4. Haggag for Import & Export Co., Mesir, dengan produk biji kopi Robusta & Arabika.
5. Robert Paulig Roastery Ltd., Finlandia, dengan produk kopi.
6. PCS Lyon SAS, Prancis, dengan produk paha kodok beku.
7. Kamafil S.A. de C.V., Mexico, dengan produk benang.
8. Compania Goodyear del Peru S.A., Peru, dengan produk karet alam.
9. Mohammad Bawazir for Trading, Saudi Arabia, dengan produk arang, tuna dan sardin dalam kaleng.
10. Mokbell A. Al-Khalaf Trading Est., Saudi Arabia, dengan produk *plywood, veneered panels and similar laminated wood*.
11. E-Kolletion, Swiss, dengan produk perhiasan perak.
12. Firmenich SA, Swiss, dengan produk minyak atsiri, ekstrak alami dan produk kimia alami.
13. Ozge Hediyeelik Esya Ith Ihr. Ve San. Ltd., Turki, dengan produk kerajinan.
14. Fakh Group of Companies, Uni Emirat Arab, dengan produk handicraft.
15. Lulu Group International, Uni Emirat Arab, dengan produk pakaian, kerajinan tangan, barang pecah belah, buah dan sayuran segar.

mak[®] HOSPITAL
EQUIPMENT
Made in Indonesia

PT Mega Andalan Kalasan

Getting People Fall in Love with

*"Getting people fall in love with MAK,
menjadi misi setiap kami dalam berkarya
untuk membangun perusahaan yang
berkelanjutan" –Buntoro, CEO MAK*





Tahun 1988, pendiri PT Mega Andalan Kalasan (MAK), Buntoro--seorang pria dengan visi kuat untuk menjadikan MAK sebagai penggerak utama menuju Indonesia negara industri, menyadari suatu permasalahan bahwa Indonesia membutuhkan tempat tidur rumah sakit berkualitas tinggi dengan harga terjangkau dan mampu menangani kondisi rumah sakit di Indonesia. Berbekal kompetensi di bidang teknologi mekanik, MAK hadir memberikan solusi kebutuhan tersebut. Saat ini MAK memiliki fasilitas produksi yang lengkap di Yogyakarta. Perusahaan ini mampu menciptakan varian lengkap peralatan rumah sakit. MAK secara konsisten melakukan investasi dan meningkatkan kompetensi untuk menciptakan produk berkualitas tinggi.

Selama lebih dari dua dekade, MAK unggul dalam bidang teknologi dan kapabilitas produksi. MAK mendesain dan memproduksi seluruh komponen utama secara mandiri untuk merespon perubahan secara cepat sekaligus menjaga kualitas produk. MAK menyediakan solusi lengkap untuk ruang rawat inap, kebutuhan klinis, operasi, ruang *emergency*, serta *couch* dan *homecare*. Melalui pemahaman mendalam terhadap dunia medis, MAK menjadi yang terdepan dalam industri peralatan rumah sakit. Spesialisasi unit yang dikembangkan adalah *engineering*, komponen logam, *plastic part*, *caster*, dan *hospital equipment*.





Penggunaan teknologi mesin terbaru meningkatkan kapasitas produksi MAK sebesar 100.000 ranjang rumah sakit per tahun.

Perusahaan ini menerapkan standar kualitas internasional sejak awal tahap desain hingga akhir dari proses manufaktur. Untuk menjaga kualitas produk, MAK juga membangun fasilitas laboratorium pengujian. Produk berkelas dunia dihasilkan oleh perusahaan berkelas dunia. Untuk meningkatkan performa bisnis, MAK mengintegrasikan proses bisnis menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP system). Hingga kini MAK telah mendapat kepercayaan pelanggan dari 40 negara.

"Produk yang lebih baik, pengiriman yang lebih cepat, proses yang lebih efisien, merupakan kunci MAK sebagai perusahaan manufaktur terdepan. Selain itu, kami memberi layanan purna jual yaitu garansi selama tiga tahun untuk rangka produk dan satu tahun untuk komponen elektrik," tegas Buntoro, CEO MAK.

Setiap unit dilengkapi dengan teknologi manufaktur terbaru berupa mesin *laser*, las robot, CNC, dan CAD/

CAM. Investasi pada teknologi senantiasa dilakukan untuk menjamin akurasi proses dan kualitas produk. Komponen pendukung diproduksi oleh jaringan industri yang dibina oleh MAK. Melalui kekuatan internal dan jaringan industri, MAK mampu menjadi yang terdepan dalam inovasi peralatan medis.

Selain memberikan produk berkualitas kepada konsumen, MAK juga bertanggungjawab kepada karyawan melalui implementasi OHSAS 18001 mengenai manajemen keselamatan dan kesehatan. Lalu, tanggung jawab MAK kepada pemerintah dibuktikan dengan penghargaan sebagai pembayar pajak terbesar di DI Yogyakarta. MAK menerapkan ISO 14001, yakni sistem manajemen perusahaan yang ramah lingkungan. MAK juga membangun fasilitas pengolahan limbah cair, serta konsisten menjaga kualitas udara, suara, dan air sumur di sekitar pabrik.



Produk Mak



DITJEN PEN

Manfaatkan Gelaran Sail Selat Karimata 2016

Kementerian Perdagangan berkomitmen memperkuat ekspor produk dari berbagai daerah di Indonesia. Melalui Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN), Kemendag memanfaatkan setiap momen acara wisata, yang salah satunya melalui pameran produk-produk unggulan daerah pesisir. Promosi yang dihelat bersama agenda wisata tahunan "Sail Selat Karimata 2016" ini diselenggarakan pada 12-15 Oktober 2016 di Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat.

"Perhelatan akbar Sail Selat Karimata 2016 diharapkan mampu menarik minat pelaku usaha mancanegara terhadap potensi produk-produk unggulan daerah pesisir Indonesia yang selama ini belum tergali secara maksimal," tegas Dirjen PEN Arlinda di Jakarta, Selasa (11/10).



Arlinda meyakini, kegiatan pameran di sela acara wisata yang sudah termasyhur ini akan berdampak positif pada produk-produk asal Kalimantan Barat. Periode Januari-Juli 2016 nilai ekspor Kalimantan Barat ke dunia cukup besar, yaitu sekitar USD 260,59 juta. Produk utama ekspornya, antara lain, karet, *plywood*, *crude palm oil*, dan tembakau, dengan negara tujuan ekspor terbesar ke Jepang, Korea Selatan, dan India.

Sail Selat Karimata 2016 merupakan rangkaian kegiatan Sail Indonesia yang telah menginjak tahun ke-8. Salah satu bentuk kegiatan promosi di dalamnya yaitu Pameran Potensi Daerah. “Upaya promosi ini merupakan sebuah langkah strategis dalam membangun dan mengembangkan potensi daerah di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat, yang berbatasan langsung dengan Selat Karimata,” kata Arlinda.

Melalui Pameran Potensi Daerah, para pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang memiliki nilai tambah. Para pelaku usaha juga dapat mengembangkan jejaring pemasaran guna mewujudkan iklim perdagangan dan investasi yang kondusif bagi produk atau komoditas unggulan daerah

dan nasional. Diadakannya kegiatan “Sail Selat Karimata 2016” bertujuan untuk meningkatkan dan melaksanakan percepatan pembangunan daerah yang melibatkan 4 provinsi, yaitu Kalimantan Barat, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Jambi. Sail Selat Karimata juga melibatkan 36 peserta dari dunia dan terbanyak dari Amerika Serikat.

Acara Puncak Sail Karimata 2016

Presiden RI Joko Widodo membuka acara puncak “Sail Karimata 2016”, di Pantai Pulau Datuk, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat, Sabtu, 15 Oktober 2016. Acara pembukaan ditandai dengan menekan tombol sirine, didampingi oleh, antara lain, Menteri Koordinator Kemaritiman sekaligus Ketua Panitia Nasional Sail Selat Karimata Luhut B Panjaitan, Menpar Arief Yahya, Gubernur Kalbar Cornelis.

“Kegiatan ini tidak boleh berhenti, saya ingin ini juga untuk menjaga sumber daya kita dengan baik dan mengembalikan budaya bahari,” kata Jokowi. Presiden menyebutkan laut merupakan penggerak ekonomi nasional yang harus dijaga.



Selat Karimata



Presiden RI Joko Widodo membuka acara puncak "Sail Karimata 2016", di Pantai Pulau Datuk, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat, Sabtu, 15 Oktober 2016. Acara pembukaan ditandai dengan menekan tombol sirine, didampingi oleh, antara lain, Menteri Koordinator Kemaritiman sekaligus Ketua Panitia Nasional Sail Selat Karimata Luhut B Panjaitan, Menpar Arief Yahya, Gubernur Kalbar Cornelis.

"Kita juga tengah mendorong perkembangan wisata bahari, kita miliki Bunaken, Teluk Tomini, Selat Karimata, Rajaampat dan lainnya. Kita bangun infrastruktur dan fasilitas serta promosi digencarkan lagi sehingga tempat indah bisa dikenalkan di Tanah Air dan dunia," kata Presiden.

Dalam pameran ini, Kemendag menampilkan produk tas, dompet, cushion (dari bahan tenun), jaket kulit, tas kulit, aksesoris kulit, batik, busana, sandal, kayu batik, perhiasan dari mutiara, kerajinan tangan, dan olahan pangan lidah buaya. Ada delapan peserta yang berpartisipasi, yaitu Hanung Craft, Style Leather Collection, Datik Batik Collection, Rudy Natural, Sahidah Songket, Himpunan Pelaku Usaha Kecil Menengah (HIMPU) Kota Pontianak, Mutiara Lombok, dan Asri Craft.

"Kesempatan ini dapat menjadi peluang promosi bagi daerah dalam mengembangkan potensi daerahnya sekaligus mempromosikan produk-produk unggulan yang berorientasi ekspor," Arlinda menegaskan.



Partisipasi DJPEN



Peluang Pasar Buah-buahan dan Sayuran Kaleng di Spanyol





Spanyol merupakan negara Uni Eropa kedua terbesar setelah Italia dalam hal konsumsi buah-buahan dan sayuran kaleng, dengan persentase 14% dari keseluruhan konsumsi negara Uni Eropa. Pasar ritel makanan di Spanyol sangat terkonsentrasi. Hampir semua buah dan sayuran olahan, termasuk kaleng, dijual melalui supermarket, hypermarket dan toko lain milik salah satu beberapa rantai ritel. Ritel Spanyol terintegrasi secara vertikal dengan sumber/grosir dan perusahaan distribusi.

Pasar buah-buahan dan sayuran kaleng Spanyol mengalami pasang surut jika dilihat dari nilai pasar dalam 5 tahun terakhir. Produk ini mengalami penurunan pada tahun 2012, beranjak naik 7,5% pada tahun 2013, kembali mengalami kenaikan pada tahun berikutnya sebesar 11,8%, dan pada tahun 2015 nilai pasar ini kembali mengalami penurunan -10,4%. Walaupun secara nilai pasar terjadi naik turun, hal ini tidak tercermin jika melihat volume pasar pada periode yang sama. Dalam 5 tahun terakhir volume pasar meningkat dari tahun ke tahun dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014, yaitu sebesar 12,7%.

Pasar buah-buahan dan sayuran kaleng di Spanyol memiliki nilai total USD 2,9 milyar dengan total volume yang diperdagangkan 1,85 juta ton pada tahun 2015. Dari angka ini, 68% disumbang oleh segmen sayuran dan 32% lainnya oleh buah-buahan. Pemasok utama Spanyol untuk buah kaleng, antara lain, India (mangga,

jambu biji, dan koktail buah tropis), Costa Rica (buah tropis), Ecuador (sirsak, mangga), USA (saus *cranberry*), Guatemala (rambutan, mangga, pepaya), dan Indonesia (nanas). Meskipun Thailand merupakan pemasok utama nanas kalengan, ekspor ke Spanyol telah menurun dan tahun 2014 Indonesia mengambil posisi terdepan. Hal ini juga dipengaruhi oleh kenaikan harga pasokan dari Thailand.

Melihat tren tersebut, potensi perdagangan dengan Spanyol untuk komoditas buah dan sayur kelangan masih cukup tinggi terutama pada komoditas nanas kalengan. Walaupun Indonesia telah menjadi pemasok utama Spanyol untuk komoditas ini, pangsa pasar masih dapat ditingkatkan lagi jika melihat kenyataan perbandingan *share* Spanyol dalam ekspor Indonesia yang sedikit menurun dalam 5 tahun terakhir. Ini berarti Indonesia masih dapat meningkatkan jumlah ekspor dengan mengambil pangsa pasar yang ada.

Produk yang Diminati Konsumen Spanyol

Buah-buahan dan sayuran kaleng adalah buah-buahan dan sayuran yang diproses dan dikemas dalam wadah kedap udara. Metode pengolahannya adalah dengan pemanasan dan penggunaan media pengawetan seperti gula, ethanol, cuka, atau asam asetat. Produk kalengan yang demikian dapat disimpan dengan aman pada suhu kamar. Buah dan sayuran kaleng harus memiliki warna, rasa, dan aroma yang sama dengan buah dan sayuran aslinya, juga memiliki karakteristik tekstur yang sesuai dengan tipe produk dan harus bebas dari cacat.



Produk CV Sari LautJaya (SLJ),
Banyuwangi

Untuk mengeksport makanan ke Uni Eropa, semua produk makanan kemasan yang dijual kepada konsumen di Uni Eropa harus mematuhi undang-undang pelabelan, termasuk dalam hal ini indikasi kadar alkohol jika mengandung lebih dari 1,2% alkohol. Label tidak boleh mengandung tinta beracun ataupun lem.

Kemasan dan media kemasan harus diisi dengan benar dengan produk yang menempati tidak kurang dari 90% dari kapasitas air dari kemasan. Persyaratan untuk kemasan berbeda-beda antara segmen pasar. Oleh karena itu sangat penting untuk mendiskusikan kebutuhan kemasan permintaan pelanggan dengan menyesuaikan budaya pasarnya.

Dua jenis kemasan kaleng yang digunakan di Uni Eropa yaitu pengalengan dengan air atau pengalengan dengan air panas yang digunakan untuk pengolahan makanan tinggi asam seperti buah, acar makanan, dan tomat, serta pengalengan dengan tekanan yang digunakan untuk pengolahan makanan aman seperti sayuran.



Produk PT Java Peppers Industries,
Malang

Strategi Menggarap Pasar Spanyol

Beberapa strategi memasuki pasar buah dan sayur kaleng di Spanyol yaitu selama musim produksi Eropa, beberapa buah dan sayuran kaleng tersedia segar dan berada pada harga rendah. Setelah off-season, buah kaleng dan sayuran kaleng dianggap sebagai pengganti yang baik untuk produk segar yang tergantung pada harga dan preferensi individu dari konsumen antara aspek kesegaran dan kemudahan penyimpanan. Jika memungkinkan, fokuskan kemudahan mendapatkan produk dan bersaing di harga yang lebih rendah untuk produk di luar musim produksi Eropa, yang juga mengedepankan aspek kesehatan dalam produk.

Konsumen Spanyol memiliki minat besar dalam berbagai produk yang tersedia di supermarket. Produk utama di Spanyol yaitu acar sayuran, sayuran kalengan yang tumbuh di Eropa, koktail buah yang tumbuh di Eropa, nanas kalengan, buah dan sayur tropis, serta buah sawit. Untuk menarik perhatian konsumen penting juga menampilkan materi promosi seperti resep yang diterbitkan di media dengan eksposur besar.

Keikutsertaan pada pameran internasional juga menjadi kesempatan berguna dalam memperkenalkan produk. Fruit Logistica di Berlin Jerman dikenal sebagai pameran perdagangan internasional terkemuka di dunia untuk buah dan sayur segar serta buah kering. Pameran lainnya adalah Anuga di Cologne Jerman, Biofach di Nuremberg, dan Gulfood di Dubai, dan SIAL di Paris, Prancis.

DAFTAR

IMPORTIR

PRANANATHA

Vortekoestraat 141 B-9250
Belgium
Tel : +32 475 30 82 35
Fax : +32 772 61 07
Email : kurtclaes@yahoo.com
Website : www.prananatha.be
Produk : Furniture, Wooden Products

IMARI CO.LTD

860-0811 Japan Kumamoto
City honjo Chuo-Ku6-12-18, Japan
Tel : 81-96-363-3204
Fax : 81-96-363-3204
Email : info@imari.asia
Website : www.imari.asia
Produk : Batik, Gift and Craft, Jewelry

SATOYA

Kashio Bld 208, 1-3-9,
Minami Monimachi, Kita-ku, Japan
Tel : 06 6361 4156
Fax : 06-6949-8739
Email : satoya@helen.ocn.ne.jp
Website : <http://satoya.org>
Produk : Food and Beverages, Spices

SARIRAYA CO LTD

75-1 Kitaura, Yonezu-Cho,
Nishio-City Japan
Tel : 0563-77-0904
Fax : 0563-77-0904
Email : wahyudis2008@yahoo.co.jp
Produk : Food and Beverages

UNIVERSAL BUSINESS & CORPORATE SERVICES CENTRE

Office No. 5, Mani Bhuvan 54, Hughes RD OPP.
Dharam Palace India
Tel : +91 9821106410
Email : saurabhshah@ubcsc.co.in
Website : www.ubcsc.co.in
Produk : Agriculture Tires, Essential Oils, Furniture, Handicrafts, Leather Products, Other Medical Instruments & Appliances, Tea

JECO INDUSTRIES

Station Road, Bhayli District Vadodara,
Gujarat 391 410 India
Tel : +91-9824000315
Fax : (265) 26800027
Email : rajesh@indiacasting.com
Website : www.indiacasting.com
Produk : Converters, Ladles, Ingot Moulds & Casting Machines; Parts, Electronic Equipment, T-Shirt, Knited/Crocheted

ZAHRET EL BON EL BRAZILI

92, Guesr El Sues St Heliopolis
Egypt
Tel : 02-22560204, 24532131
Email : hassan.fawzy@link.net
Produk : Coffee
HABIB STARS CO.
44, El Gafaria & El Bannna ST Hay El Arab
port Said -Egypt
Tel : +20 66 3229621
Email : habibstars@yahoo.com
Produk : Detergents, Liquid, Other Soaps

ARCHIPEL INDONÂSIEN

11 Rue De la Republique 82300
Caussasde France
Tel : +33645525387
Email : contact@archipel-indonesien.com
Produk : Bamboo Furniture, Outdoor Furniture, Rattan Furniture, Wooden Furniture

A MAISON DU TECK YQUELON

Zone Commerciale, 788 Avenue De Europe-50
France
Tel : 0603801759
Email : thierry@lmdt.fr
Produk : Wooden Furniture

ANT. ANKERSMIT & CO.

Altenwall 9 D -28195 Bremen
Germany
Tel : +49 (0) 1749767848
Email : info@antankersmit.de
Produk : Tobacco Refuse

COMPANY LUBRICANE UNIVERSELLE IMPORT EXPORT

Alger Algeria
Tel : +213 797 901182, +213 793 846093
Email : worldcenter2013@yahoo.fr, brakfluid@yahoo.fr
Produk : Tissue Paper

SARL PROD-OR

Aljazair
Tel : +213 664 337930
Email : nourcand@hotmail.fr
Produk : Coffee

GROUPE SOCIETE BELLOUT

Zone Industrielle No. 18
Ben Bopulaid Blida Algeria
Tel : +213 25 208035
Fax : +213 25 208034
Email : groupbello1@gmail.com
Produk : Coffee, Food and Beverages, Tea

TRADE 31st PO Indonesia

12-16 October 2016
Jakarta, Indonesia

M

Manufactured
Goods and
Services



K

Knock Down
House and
Garden Furniture



F

Food and
Beverages



F

Fashion,
Life Style,
and Creative
Product



P

Premium
SME's Product



Product & Services



Organized by:

The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development



Phone : +6221-3510-347/2352-8645

Fax : +6221-2352-8645

Email : tradexpoindonesia@kemendag.go.id

www.tradexpoindonesia.com



Membership Services

<http://djpen.kemendag.go.id/membership>



Join Us



DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, Indonesia 10110

(62-21) 3858171

(62-21) 23528652

djpen.kemendag.go.id

csc@kemendag.go.id

CSC Kemendag

@csckemendag